

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Nova Anggraeni, dkk (2012), telah melakukan penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam di KUD Mandiri Bayongbong. Penelitian ini menerapkan metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC). Penelitian tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi Simpan Pinjam dapat memberikan solusi kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam melaksanakan pengolahan data simpan pinjam agar mendapat hasil yang optimal.

Berdasarkan penelitian Hayyu Ratna Atikah dan Sukadi (2013), yang berjudul Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan. Penelitian tersebut bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi yang akan digunakan untuk mencatat transaksi yang ada pada koperasi tersebut. Namun pada masih terdapat permasalahan yaitu hanya dapat diakses oleh satu komputer saja.

Citra Maulana, S.Kom (2010), melakukan penelitian sejenis yang berjudul Rancangan Sistem Informasi Penjualan dan Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Mahkamah Agung (KPMA) Jakarta. Penelitian tersebut menghasilkan

suatu sistem informasi yang dibangun dengan menggunakan *Visual Basic 6*, dimana sistem hanya dapat diakses dari komputer yang sudah dipasang program yang telah dibangun tersebut.

Anggi Mawadah, dkk (2011), melakukan penelitian yang berjudul Rancangan Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam *Mudharabah* pada Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Aar-Rum. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi yang akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan berjalan di jaringan lokal. Sistem tersebut dapat mengelola data pinjaman, data angsuran dan data rekening tabungan anggota. Sehingga dengan sistem tersebut maka akan meringankan beban kerja dari pengelola.

Erwin Setiyawati dan Sardiarianto (2016), melakukan penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Studi Kasus: KSU BMT Al-Ikhwan Yogyakarta. Penelitian tersebut menghasilkan suatu rancangan sistem informasi berbasis web yang akan BMT AL-Ikhwan dalam melayani nasabahnya.

Penelitian di atas digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian tentang pembuatan sistem informasi simpan pinjam koperasi berbasis website. Adapun perbedaan penelitian – penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang bisa dilihat pada table 2.1 :

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

Penulis	Objek	Teknologi	Pebedaan
Nova Anggraeni, dkk. 2012	KUD Mandiri Bayongbong	Desktop (Java)	Sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi desktop yang hanya dapat diakses oleh komputer yyang terinstall sistem tersebut.
Hayyu Ratna Atikah dan Sukadi, 2013	Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan	Desktop (PHP)	Sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi php. Sistem hanya dapat diakses oleh pengurus di komputer tertentu.
Citra Maulana, S.Kom, 2010	Koperasi Pegawai Mahkamah Agung (KPMA) Jakarta	Desktop (Visual Basic)	Sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi desktop visual basic yang hanya dapat diakses oleh komputer yyang terinstall sistem tersebut.
Anggi Mawadah, dkk. 2011	Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Aar-Rum	Desktop (PHP)	Sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi php. Sistem hanya dapat diakses oleh pengurus di komputer tertentu.
Erwin Setiyawati dan Sardiarianto (2016)	KSU BMT Al-Ikhwan Yogyakarta	Website (PHP)	Sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi php. Sistem dapat diakses oleh semua anggota.
Fiki Maulana, 2017	Koperasi BINATARA STMIK AKAKOM, Yogyakarta	Website (PHP)	Sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi php. Sistem dapat diakses oleh semua anggota. Serta dapat menghitung sisa hasil usaha koperasi

2.2 Dasar Teori

a. Website

Website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun yang dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan *Hyperlink*, Sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *Hypertext*. (Rahmat Hidayat:2010)

b. Koperasi BINATARA

Menurut Tunggal (1995), istilah koperasi berasal dari bahasa asing co-operation. (Co = bersama, operation = usaha), koperasi berarti usaha bersama, misalnya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) artinya usaha bersama para pegawai negeri.

Koperasi yang dimiliki oleh STMIK AKAKOM Yogyakarta yaitu Koperasi Karyawan Bina Sejahtera yang disingkat menjadi “KOPKAR BINATARA” yang beranggotakan seluruh karyawan beserta dosen - dosen STMIK Akakom. Koperasi tersebut terdapat 2 jenis usaha yaitu Simpan Pinjam dan Toko. Usaha simpan pinjam merupakan suatu usaha dimana semua anggota dapat menyimpan dana dan meminjam dana

untuk keperluan anggotanya. Sedangkan usaha toko merupakan suatu usaha dimana terjadi penjualan barang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

c. Simpanan

Berdasarkan hasil wawancara, pada koperasi binatara simpanan terdapat 3 jenis, yaitu simpanan pokok, wajib dan sukarela. Simpanan pokok merupakan simpanan yang dibayarkan oleh anggota ketika pertama kali masuk sebagai anggota koperasi dengan jumlah sama setiap anggota. Simpanan wajib merupakan simpanan yang dibayarkan oleh anggota setiap bulan dengan nominal yang sama. Simpanan sukarela merupakan simpanan yang dibayarkan anggota setiap bulan dengan nilai nominal sesuai kemauan anggota yang membayar. Nominal simpanan simpanan pokok adalah Rp. 100.000,- sedangkan untuk nominal simpanan wajib adalah Rp. 50.000,- .

d. Pinjaman

Berdasarkan hasil wawancara, pada koperasi BINATARA terdapat 4 jenis pinjaman antara lain pinjaman jangka pendek, jangka panjang, sebrak dan elektro. Setiap pinjaman dibedakan oleh maksimal jumlah pinjaman, lama pinjaman dan bunga dari pinjaman. Ketentuan tersebut dapat diubah ketika dilaksanakannya RAT. Anggota yang masih

memiliki tanggungan hutang pada koperasi tidak diperbolehkan untuk melakukan pinjaman. Pinjaman jangka pendek memiliki maksimal pinjaman Rp. 6.500.000,-, lama pinjaman 12 bulan dan bunga 18%. Pinjaman jangka panjang memiliki maksimal pinjaman Rp. 15.000.000,-, lama pinjaman 48 kali dan bunga 13.8%. Pinjaman sebrak memiliki maksimal pinjaman Rp. 500.000,-, lama pinjaman 1 bulan dan bunga 0%. Pinjaman elektro memiliki maksimal pinjaman Rp. 2.000.000,-, lama pinjaman 12 dan bunga 10%.

e. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan bunyi UU No. 12 Tahun 1967 pasal 34 ayat 1 SHU Koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya – biaya dari tahun buku yang bersangkutan.

Ayat 2 dan pasal yang sama menyebutkan bahwa SHU berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota. Kemudian ayat 3 pasal ini juga menyatakan bahwa SHU yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota (Sudarsono, dkk, 2005).

Berdasarkan hasil wawancara pembagian shu dibagi atas beberapa jenis pembagian dengan presentase yang berbeda. Presentase tersebut

antara lain cadangan shu 30%, jasa anggota 50%, dana pengurus 10%, pendidikan 5%, dana sosial 2,5% dan dana pengembangan 2,5%.

Adapun Rumus untuk menghitung SHU dapat dilihat pada persamaan (3.1).

$$SHU = Y + X \quad (3.1)$$

Keterangan:

SHU : Sisa Hasil Usaha

Y : SHU yang dibagi atas Aktivitas Ekonomi (AE)

X : SHU yang dibagi atas Modal Usaha (MU) .

Dengan model matematika, SHU Koperasi per anggota dapat dihitung dengan menggunakan persamaan (3.2) dan (3.3).

$$SHU_{AE} = \frac{Ta}{Tk} * Y \quad (3.2)$$

$$SHU_{MU} = \frac{Sa}{Sk} * X \quad (3.3)$$

Keterangan:

SHU AE : SHU yang dibagi atas Aktivitas Ekonomi (AE)

SHU MU : SHU yang dibagi atas Modal Usaha (MU) .

Y : Jasa usaha anggota koperasi

X : Jasa modal anggota koperasi

Ta : Total transaksi anggota koperasi

Tk : Total transaksi koperasi.

Sa : Jumlah simpanan anggota koperasi

Sk : Total simpanan anggota koperasi.